

ABSTRAK

Hubungan Antara Densitas Parasit Dengan Kadar TNF- α Dan IL-10 Pada Penderita Infeksi *Plasmodium falciparum* Di Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur

Akhmad Mubarak

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh genus *Plasmodium* dan ditularkan oleh gigitan nyamuk *Anopheles* betina dengan cara menularkan parasit malaria stadium sporozoit ke dalam tubuh manusia. Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 kasus malaria yang menyebabkan kematian mencapai 429.000, hal ini perlu komitmen setiap negara untuk menanggulangi penyakit malaria. Indonesia masih merupakan daerah endemis malaria dan termasuk negara yang memiliki resiko malaria tinggi. Migrasi penduduk dari daerah endemis malaria ke daerah non endemis malaria menjadi penyebab penularan malaria, terutama di wilayah Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara Timur. Kasus malaria di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2015 *Annual Parasite Incidence* (API) per 1000 penduduk 7,04% dan jumlah kasus yang dinyatakan positif malaria sebanyak 36.039 dari 5.120.061 jiwa. Kabupaten Sumba Timur adalah kabupaten yang masih endemis malaria terletak di pulau Sumba, salah satu pulau terbesar di NTT. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional study yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara densitas parasit dengan kadar TNF- α dan IL-10 pada penderita infeksi *Plasmodium falciparum* di Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian di Kabupaten Sumba didapatkan 22 sampel positif *Plasmodium falciparum* dengan batas usia 4-50 tahun. Untuk menghitung densitas parasit menggunakan mikroskop. Sitokin

Kata kunci: Densitas parasit, TNF- α , Interleukin 10, *Plasmodium falciparum*.